

## **ABSTRAK**

Denny Ariaputra (01657180033)

**Konsepsi Penyelesaian Tunggakan Pajak Yang Melebihi Kemampuan Membayar Penanggung Pajak Dalam Perspektif Keadilan**

Pajak pada dasarnya adalah produk legislasi yang ditetapkan melalui persetujuan wakil rakyat di parlemen. Untuk itu selayaknya pajak harus dianggap sebagai kehendak bersama dan dipatuhi oleh seluruh masyarakat. Dalam praktiknya kepatuhan masyarakat dalam bidang perpajakan tidak selalu sesuai dengan peraturan. Apabila dalam suatu ketetapan pajak menyatakan bahwa terdapat pajak yang kurang dibayar, maka timbul kewajiban Wajib Pajak untuk melunasi ketetapan dalam jangka waktu tertentu. Tunggakan pajak timbul apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan Wajib Pajak tidak melakukan upaya hukum ataupun pelunasan. Salah satu faktor yang menyebabkan tunggakan pajak dan menjadi topik penelitian disertasi ini adalah ketidakmampuan penanggung pajak untuk melunasi tunggakan pajaknya karena faktor kemampuan membayar. Untuk itu dibutuhkan penyelesaian hukum dengan memperhatikan aspek kepastian hukum dan keadilan. Penelitian ini berusaha menjawab tiga permasalahan pokok yaitu tentang pengaturan penyelesaian tunggakan pajak, penerapan pengaturan penyelesaian tunggakan pajak yang tidak terselesaikan akibat melebihi kemampuan membayar penanggung pajak, dan konsepsi pengaturan penyelesaian tunggakan pajak yang melebihi kemampuan membayar penanggung pajak dalam perspektif keadilan. Adapun teori hukum yang digunakan adalah teori negara hukum, teori tujuan hukum, dan teori sistem hukum. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa kondisi tunggakan pajak yang melebihi kemampuan membayar dapat terjadi dikarenakan pajak ditagih bukan pada saat penanggung pajak masih memiliki kemampuan membayar. Selain itu beberapa peraturan perpajakan memang memungkinkan terjadinya kondisi tersebut, atau karena kesalahan dan ketidakcermatan petugas pajak dalam melakukan penghitungan pada saat dilakukan pemeriksaan pajak. Untuk menyelesaikan tunggakan tersebut ternyata dalam proses penagihan aktif belum ada upaya awal untuk mengidentifikasi tunggakan berdasarkan kemampuan membayar untuk tujuan penyelesaian tunggakan pajak secara berkeadilan. Hasil penelitian juga menunjukkan perlunya perlakuan khusus untuk tunggakan pajak yang nyata-nyata tidak dapat ditagih karena ketidakmampuan membayar. Oleh karena itu perlu dilakukan penyempurnaan aturan terutama terkait dengan penghapusan tunggakan pajak dengan memperhatikan konsep kemampuan membayar dan keadilan sebagai dasar kebijakan.

**Kata Kunci :** Tunggakan pajak, kemampuan membayar, konsep penyelesaian, keadilan.

## ABSTRACT

Denny Ariaputra (01657180033)

The conception of Settlement In Tax Arrears That Exceeds Taxpayer Ability to Pay  
In the Perspective of Fairness

Taxes are a product of legislation set by the approval of the people's representatives in parliament. For this reason, taxes should be considered as a common will and obeyed by the community. In practice, public compliance in taxation is not always in accordance with regulations. If a tax audit comes with an underpaid tax result, the taxpayer must pay off the tax bill in a certain period. Tax arrears arise when the Taxpayer does not take any legal action or settle the bill at a specific time. One of the factors that cause tax arrears and become the topic of this dissertation research is the inability of the tax insurer to pay off the tax arrears due to the ability to pay. For this reason, legal settlement is needed by considering legal certainty and fairness. This study seeks to answer three main problems : (1) the regulation of settlement of tax arrears, (2) the application of arrangements for the settlement of unresolved tax arrears due to exceeding the ability to pay, and (3) the conception of setting the settlement of tax arrears that exceeds the ability to pay in a fairness perspective. The legal theory used is the rule of law, legal objectives, and legal system theory. The results of empirical research indicate that the condition of tax arrears that exceeds the ability to pay can occur because taxes are not collected when the taxpayer still can pay the tax bill. In addition, some tax regulations allow this condition to happen, and also because of errors and inaccuracies in tax officials in calculating during tax audits. To settle the arrears, it turns out that in the active billing process, there has been no initial effort to identify arrears based on the ability to pay to settle tax arrears fairly. The results also indicate the need for special treatment for tax arrears that obviously cannot be collected due to the inability to pay. Therefore, it is necessary to improve the rules, especially related to the elimination of tax arrears, by considering the concepts of ability to pay and fairness as the basis of the policy process.

Keywords: Tax arrear, ability to pay, the conception of settlement, tax fairness